



**Journal of Human And Education**  
Volume 4, No. 6, Tahun 2024, pp 454-458  
E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876  
Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

## **Pemberdayaan Masyarakat berbasis Penyuluhan tentang Imunisasi Dasar lengkap pada Balita di Dusun lambenah Desa Nyalabuh laok Kecamatan Pamekasan**

**Kurrotun Aini<sup>1</sup>, Yulia Paramita Rusady<sup>2</sup>**

Universitas Islam Madura

Email: ainikurrotun158@gmail.com. yuliyaya@gmail.com

### **Abstrak**

Imunisasi merupakan proses memberikan suatu zat yang disebut vaksin kedalam tubuh seseorang yang bertujuan untuk mencegah penyakit tertentu dengan membangun kekebalan tubuh terhadap penyakit atau virus. bentuk kegiatan yang dilakukan yaitu penyuluhan pendidikan kesehatan tentang pentingnya imunisasi dasar lengkap pada balita usia 12-59 bulan. kegiatan penyuluhan ini berlangsung selama 40 menit ini dilaksanakan di Desa Nyalabuh Laok Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan. adapun tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk memberikan penyuluhan kepada ibu yang memiliki anak balita usia 12-59 bulan. Penyuluhan berupa presentasi, pemberian leaflet melakukan Tanya jawab pada audien. jumlah peserta kegiatan berjumlah 25 orang. hasil pengabdian masyarakat tentang pentingnya imunisasi pada balita usia 12-59 bulan sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya imunisasi serta meningkatnya jumlah masyarakat yang melakukan imunisasi. Kegiatan penyuluhan yang dilaksanakan berjalan dengan baik dan tertib, kegiatan ini dilakukan di Dusun lambenah desa Nyalabuh Laok Kecamatan pamekasan. masyarakat yang mengikuti kegiatan terlihat antusias dalam mengikuti kegiatan penyuluhan tentang imunisasi pada balita. diharapkan kepada masyarakat terutama ibu yang memiliki balita sudah mengetahui pentingnya imunisasi dasar Lengkap pada balita sehingga ibu rutin melakukan imunisasi pada balita serta akan melakukan kunjungan untuk mendapatkan imunisasi pada balita berikutnya

**Kata Kunci:** *Imunisasi, Balita*

### **Abstract**

Immunization is the process of administering a substance called a vaccine into a person's body which aims to prevent certain diseases by building the body's immunity against diseases or viruses. The form of activity carried out is health education outreach about the importance of complete basic immunization for toddlers aged 12-59 months. This outreach activity lasting for 40 minutes, it was carried out in Nyalabuh Laok Village, Pamekasan District, Pamekasan Regency. The aim of this activity is to provide counseling to mothers who have toddlers aged 12-59 months. Counseling in the form of presentations, giving leaflets and conducting questions and answers to the audience. The number of activity participants was 25 people. The results of community service regarding the importance of immunization for toddlers aged 12-59 months so that it can increase public knowledge and awareness regarding the importance of immunization and increase the number of people who carry out immunization. The outreach activities carried out went well and in an orderly manner, this activity was

carried out in Lambenah Hamlet, Nyalabuh Laok Village, Pamekasan District. The people who took part in the activity looked enthusiastic in taking part in the outreach activities about immunization for toddlers. It is hoped that the community, especially mothers with toddlers, already know the importance of basic immunization. Complete for toddlers so that mothers routinely immunize toddlers and will make visits to get immunizations for the next toddler

**Keywords:** *Immunization, Toddler*

## **PENDAHULUAN**

Imunisasi atau vaksin merupakan salah satu cara untuk memberikan kekebalan pada tubuh bayi, anak dan balita dalam keadaan sehat serta suatu upaya untuk menimbulkan atau meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu virus atau penyakit tertentu, sehingga bila suatu saat terpapar dengan suatu penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Anak yang telah lahir diberikan imunisasi secara rutin sesuai usianya maka akan terlindungi dari berbagai penyakit berbahaya tersebut, yang dapat menimbulkan kecacatan atau kematian.[1].Imunisasi merupakan salah satu intervensi kesehatan yang sangat terbukti, karena dapat mencegah dan mengurangi kejadian kesakitan, kecacatan, dan kematian akibat PD3I (Permenkes RI, 2017).Imunisasi juga dapat memberika kekebalan pada bayi dan anak dengan memasukkan vaksin kedalam tubuh. Melalui imunisasi diharapkan tubuh dapat membentuk zat anti untuk memberikan kekebalan serta pencegahan penyakit terhadap tubuh anak.dengan cara diberikan imunisasi atau vaksin. Vaksin berasal dari sebuah pelemahan suatu bakteri hingga virus yang telah masuk dalam katagori pengujian dan dapat disebarluaskan pada masyarakat secara aman dan tepat, sehingga dalam kegunaannya tidak akan berbahaya terhadap manusia bagi kelangsungan hidupnya.[2] Program imunisasi dilaksanakan bagi penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD31) seperti penyakit Pertusis, Tetanus Neonatorum, Difteri, Hepatitis B, Tuberkulosis, Campak dan Polio. Program imunisasi ini bertujuan untuk memberikan kekebalan pada bayi,balita dan anak sehingga dapat mencegah penyakit menular,kecacatan serta kematian pada bayi,balita dan anak yang disebabkan oleh penyakit-penyakit yang sering menimpa.[3]

Data WHO menunjukkan pada tahun 2019 sebanyak 19,7 juta anak belum mendapatkan Imunisasi dasar lengkap (IDL), bahkan ada yang tidak mendapatkan imunisasi sama sekali. berdasarkan data Riskesdes 2018 cakupan imunisasi lengkap sebesar 69.2 % imunisasi tidak lengkap sebesar 26,3% dan tidak imunisasi sebesar 4,6%. Berdasarkan data Riskesdes 2018 di kabupaten pamekasan didapatkan data imunisasi lengkap sebesar

37,5% dan imunisasi tidak lengkap sebesar 41,93%.Didesa Nyalabuh laok angka Imunisasi Dasar Lengkap mencapai 17,5% dengan dengan sasaran 40 Balita dan Capaiannya 7 Balita.Sehingga dari data tersebut membuktikan bahwa mereka masih memiliki resiko tinggi terkena virus atau penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi.

Rendahnya cakupan imunisasi dasar lengkap pada bayi disebabkan karena beberapa faktor yaitu faktor pendidikan peran petugas kesehatan, faktor informasi, faktor persepsi, factor motivasi dan faktor pengetahuan. Kurangnya tingkat pengetahuan seorang ibu atau keluarga tentang pentingnya imunisasi dan manfaat imunisasi pada anaknya sehingga tidak membawa anaknya untuk diberikan imunisasi ke posyandu atau tenaga kesehatan[4]. Imunisasi merupakan usaha memberikan kekebalan pada balita dengan memasukkan vaksin kedalam tubuh agar tubuh membuat zat antibodiuntuk mencegah terhadap penyakit tertentu. Proses pembentukan antibodi untuk melawan antigen secara alamiah disebut imunisasi alamiah, sedangkan program imunisasi melalui pemberian vaksin adalah upaya stimulasi terhadap sistem kekebalan tubuh untuk menghasilkan antibodi dalam upaya melawan penyakit dengan melumpuhkan antigen yang telah dilemahkan yang berasal dari vaksin. Sedangkan yang dimaksud vaksin adalah bahan yang dipakai untuk merangsang pembentukan zat antibody yang dimasukkan kedalam tubuh melalui suntikan seperti vaksin BCG, Hepatitis, DPT, Campak, dan melalui mulut seperti Polio. .imunisasi merupakan vaksin yang rutin diberikan pada balita sesuai usianya sebagai pembentukan kekebalan tubuhnya dan pencegahan suatu penyakit yang dialami pada balita yang dapat dicegah dengan

imunisasi. dan setiap pemberian imunisasi pastinya terdapat efek samping yang akan dirasakan pada balita. sehingga menjadi penyebab terhalangnya pemberian Imunisasi dasar lengkap pada balitanya, selain itu. faktor seorang ayah yang melarang anaknya untuk di imunisasi, serta kurangnya pengetahuan orang tua terhadap imunisasi menjadi penyebab terhalangnya pemberian imunisasi dasar lengkap pada balita. dan dampak yang akan terjadi, Adapun dampak yang akan dialami seorang anak yang tidak diberikan imunisasi atau imunisasi tidak lengkap akan berpengaruh terhadap kesehatan dan perkembangannya. sehingga anak mudah terserang penyakit dan mudah sakit. penyakit yang dialami seperti Hepatitis B, TBC, Difteri, Pertusis, Tetanus, Lumpuh dan campak merupakan penyakit yang dapat dicegah dengan pemberian imunisasi.

Pentingnya imunisasi dasar lengkap pada balita didusun lambenah desa nyalabuh laok kabupaten pamekasan kecamatan pamekasan. Dengan tujuan memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang imunisasi di desa nyalabuh laok. peran seorang orang tua sangat berperan penting dalam program imunisasi yang dibutuhkan oleh balita serta imunisasi dasar lengkap. tindakan serta perilaku seseorang masyarakat atau keluarga terkait kesehatan dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan, sikap, kepercayaan terhadap kesehatan anak terutama dalam pemberian imunisasi dasar lengkap pada balita.

Alasan penulis memilih judul diatas karena judul ini sangat menarik untuk dibahas pada era modern saat ini serta masih banyak ibu di daerah nyalabuh laok yang tidak melakukan imunisasi dasar lengkap pada balitanya. Jadi tujuan dari penelitian ini untuk memberikan edukasi tentang pentingnya imunisasi pada balita usia 12-59 bulan serta penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi sesuai usianya.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pendidikan masyarakat. yaitu berupa penyuluhan yang digunakan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman serta kesadaran masyarakat desa nyalabuh laok tentang pentingnya imunisasi dasar lengkap pada balita usia 12-59 bulan. Pelaksanaan kegiatan penyuluhan kesehatan tentang pentingnya imunisasi pada bayi dan balita usia 12-59 bulan. Di Dusun lambenah Desa Nyalabuh Laok Kecamatan Pamekasan yang dilaksanakan pada hari Sabtu 06, Juli 2024. Dari 25 ibu yang hadir semuanya mengikuti pre-test dengan baik. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, program pengabdian masyarakat di Dusun Lambenah Desa Nyalabuh Laok dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu tahap pertama tahap sosialisasi dengan bidan desa samiran untuk mendukung penyuluhan ini. Tahap persiapan yaitu mulai dari kegiatan, lokasi, presentasi, penyusunan materi sampai ijin pelaksana. Tahap kegiatan dibuat semenarik mungkin yang di dalamnya juga mengandung motivasi dan pembelajaran dan arahan yang diharapkan dapat tersampaikan dengan baik. Kegiatan penyuluhan ini dalam bentuk pemberian materi tentang pentingnya imunisasi antara lain pengertian imunisasi, tujuan imunisasi, manfaat imunisasi, macam-macam imunisasi, efek samping imunisasi serta penyakit yang dapat dicegah dengan Imunisasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil pengabdian kepada masyarakat tentang pentingnya imunisasi dasar lengkap pada balita dijelaskan sebagai berikut: Kegiatan atau program Pengabdian masyarakat melakukan penyuluhan tentang imunisasi pada balita usia 12-59 bulan di Dusun Lambenah Desa Nyalabuh laok Kecamatan Pamekasan hal penting untuk disosialisasikan kepada masyarakat khususnya di Desa Nyalabuh Laok. dari 25 yang hadir semuanya mengikuti pre-test dengan baik. Dari hasil penilaian tingkat pengetahuan ibu ditemukan 21 orang yang memiliki pengetahuan kurang tentang imunisasi. Kemudian tim penyuluhan membagikan leaflet sebelum materi diberikan. Pada sesi penyampaian materi, ternyata banyak ibu yang belum cukup tau atau paham dengan imunisasi. Hal ini tercemin banyaknya pertanyaan yang diajukan terkait materi tersebut Setelah materi di sampaikan, pemateri memberikan waktu untuk sesi tanya-jawab selama 10 menit. Sesi tanya jawab terdiri dari ibu yang bertanya kepada

pemateri dan pemateri memberikan jawaban dari pertanyaan yang diajukan serta menyampaikan feedback Ibu-ibu terlihat antusias dalam mengikuti penyuluhan.

1. Hasil Penyuluhan pentingnya imunisasi dasar lengkap pada balita

Tabel 1. Tingkat pengetahuan tentang manfaat imunisasi pada balita

Tingkat pengetahuan	Jumlah	Presentase
Baik	22	21%
Cukup	2	2%
Kurang	3	3%
Total	25	25%

Berdasarkan Tabel 1 diatas diketahui bahwa pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar lengkap sebagian besar sebelum dilakukan penyuluhan tentang imunisasi dasar lengkap memiliki pengetahuan yang kurang dengan presentase dengan persentase 3%.

2. Hasil Penyuluhan tentang pentingnya imunisasi dasar lengkap pada balita

Tabel 2. Tingkat pengetahuan tentang manfaat imunisasi pada balita

Postest

Tingkat pengetahuan	Jumlah	Presentase
Baik	24	24%
Cukup		
Kurang	1	1%
Total	25	25%

Berdasarkan table 2 diatas dapat diketahui sebelum dilkaukan penyuluhan tentang imunisasi dasar lengkap ada sebagian ibu yang tidak mengetahui apa itu imunisasi dasar lengkap. dan setelah setelah dilakukan penyuluhan tentang imunisasi dasar lengkap pada balita didesa lambenah dapat disimpulkan jumlah presentase pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar lengkap pada balita usia 12-59 bulan sudah baik dengan presentase 100% sudah mengetahui apa itu imunisasi, macam-macam imunisasi dan pentingnya imunisasi dasar lengkap pada balita, serta penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi

Gambar : Keterangan gambar



Gambar 1. Menunjukkan mayoritas ibu memiliki pengentahuan baik tentang manfaat imunisasi pada balita

## **SIMPULAN**

Berdasarkan kegiatan Penyuluhan yang dilkakukan di dusun lambenah desa nyalabuh laok dapat disimpulkan bahwa terdapat hasil yang sangat memuaskan dari Kegiatan penyuluhan tentang pentingnya imunisasi dasar lengkap pada balita yang dilaksanakan di Dusun lambenah Desa Nyalabuh Laok. Hasil dari penyuluhan sebelum dilakukan penyuluhan sebagian besar memiliki pengetahuan yang kurang dengan presentase 3%. Setelah dilakukan penyuluhan kepada ibu yang memiliki balita meningkat sangat baik dengan presentase 50%. Dan kegiatan penyuluhan berjalan dengan baik dan tertib, masyarakat yang mengikuti kegiatan terlihat antusias dalam mengikuti kegiatan penyuluhan tentang imunisasi pada balita. Dan di dalam kegiatan tersebut adanya sesi Tanya jawab sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih jelas kepada peserta. Sehingga dapat disimpulkan adanya peningkatan pengetahuan ibu tentang pentingnya pemberian imunisasi dasar lengkap pada balita usia 12-59 bulan.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Puji syukur Alhamdulillah saya ucapkan sehingga saya bisa menyusun artikel ini hingga selesai. Dan ucapan terima kasih tidak lupa saya sampaikan kepada Dosen yang telah banyak membantu dan berkontribusi dalam menyusun artikel ini, yaitu: ibu Yulia Paramita Rusady M.Kes, serta tidak lupa Ucapan terimakasih kepada pembaca dan editor jurnal yang telah memberikan saran dan masukan dalam perbaikan artikel ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- B. T. Carolin, R. Widowati, and A. C. Situmorang, "Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Status Kelengkapan Imunisasi Tambahan Pada Bayi Usia 2-24 Bulan," *J. Qual. Women's Heal.*, vol. 4, no. 1, pp. 40-45, 2021, doi: 10.30994/jqwh.v4i1.103.
- E. B. Santoso, "Dukungan Keluarga Terhadap Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas X," *J. Info Kesehat.*, vol. 11, no. 1, pp. 313-318, 2021.
- D. Sulistyoningrum and Suharyo, "Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi Usia 9-12 Bulan Dan Faktor Determinan Di Kelurahan Randusari Kota Semarang Tahun 2017," *J. Kesehat. Masy.*, vol. 17, no. 1, pp. 35-50, 2017.
- D. N. Widyaningtyas, E. Subiastutik, and Jamhariyah, "Hubungan Peran Ayah Dengan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Balita Usia 12-24," *J. Soc. Sci. Res.*, vol. 3, no. 5, pp. 2720-2731, 2023.